



# *Selayang pandang*

## TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA**  
**DINAS KETAHANAN PANGAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA**  
Jl. Jendral Besar Dr. Abdul Haris Nasution No. 6 Pangkalan Masyhur, Medan  
**2023**

## KATA PENGANTAR

Buku Selayang Pandang Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura di Provinsi Sumatera Utara ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang kondisi pertanian khususnya Tanaman Pangan dan Hortikultura di Sumatera Utara dan juga Gambaran tentang Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara. Pada buku ini digambarkan potensi tanaman pangan dan hortikultura di Provinsi Sumatera Utara dan peluang pengembangan pertanian yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengguna data maupun investor yang bermaksud untuk bekerjasama di bidang pertanian.

Semoga Buku Selayang Pandang Tanaman Pangan dan Hortikultura di Provinsi Sumatera Utara ini bermanfaat dan dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya untuk kemajuan pertanian tanaman pangan dan hortikultura di Provinsi Sumatera Utara.

KEPALA DINAS KETAHANAN  
PANGAN, TANAMAN PANGAN  
DAN HORTIKULTURA



RAJALI, S.Sos, M.SP  
PEMBINA UTAMA MADYA  
NIP.19670208.198611.1.001

## **DAFTAR ISI**

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
I. Gambaran Umum Pertanian Sumatera Utara.....	1
1.1 Profil Rumah Tangga Pertanian .....	1
1.2 Kondisi Saat Ini .....	3
II. Potensi Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara .....	8
2.1 Perkembangan Jenis Penggunaan Lahan .....	8
2.2 Indeks Pertanaman Padi Sawah .....	9
2.3 Wilayah Pengembangan Komoditi Tanaman Pangan dan Hortikultura di Provinsi Sumatera Utara .....	10
2.4 Komoditas Unggulan .....	12
III. Profil Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura ..	30
3.1 Sejarah Singkat.....	30
3.2 Tugas Pokok dan Fungsi .....	34
3.3 Tujuan dan Sasaran .....	38
3.4 Profil UPT .....	39
3.6 Program Kegiatan .....	42
IV. Penutup .....	37

## I. GAMBARAN UMUM PERTANIAN SUMATERA UTARA

Provinsi Sumatera Utara berada antara  $1^0 - 4^0$  lintang utara dan  $98^0 - 100^0$  bujur timur, berbatasan dengan Provinsi Nangroe Aceh Darussalam dibagian utara dan dibagian barat berbatasan dengan Provinsi Riau. Sedangkan bagian timur berbatasan dengan Selat Malaka dan Lautan India dibagian baratnya. Sumatera Utara memiliki areal seluas 71.680 km<sup>2</sup>. Sumatera Utara memiliki 26 Kabupaten dan 7 Kota. Berdasarkan tofografi wilayah Sumatera Utara dibagi atas 3 kelompok yaitu :

- ❖ Pantai Barat terdiri dari Kabupaten/Kota : Tapanuli Selatan, Tapanuli Tengah, Padang Lawas, Padang Lawas Utara, Padang Sidempuan, Sibolga, Gunung Sitoli, Nias Utara, Nias Barat, Nias Selatan, Nias.
- ❖ Dataran Tinggi terdiri dari Kabupaten Simalungun, Karo, Dairi, Tapanuli Utara, Toba Samosir, Samosir, Humbang Hasundutan, Pakpak Bharat, Pematang Siantar.
- ❖ Pantai Timur terdiri dari kabupaten/ Kota : Medan, Binjai, Langkat, Deli Serdang, Serdang Bedagai, Tebing Tinggi, Tanjung Balai, Asahan, Batubara, Labuhan Batu, Labuhan Batu Utara, Labuhan Batu Selatan.





## 1.1. PROFIL RUMAH TANGGA PERTANIAN

### 1.1.1 Kondisi Demografi

Rumah tangga usaha pertanian di Sumatera Utara berdasarkan Survei Pertanian Antar Sensus 2018 (SUTAS 2018) oleh Badan Pusat Statistik RI sebanyak 1.452.637 rumah tangga dan anggota rumah tangga pertanian dari rumah tangga pertanian sebanyak 5.282.212 jiwa yang terdiri dari 2.638.093 laki-laki (49,94 %) dan 2.644.119 perempuan (50,06%) sehingga rata-rata setiap rumah tangga pertanian mempunyai 3,63 anggota rumah tangga. Dibandingkan hasil sensus pertanian tahun 2013 dimana jumlah rumah tangga pertanian di Sumatera Utara berjumlah 1.327.759 rumah tangga atau mengalami peningkatan sebesar 9,41 % (sebanyak 124.878 rumah tangga) pada hasil SUTAS 2018 menjadi 1.452.637 rumah tangga. Hal ini menunjukkan selama kurun waktu 5 tahun, telah terjadi peralihan pekerjaan dari rumah tangga non pertanian ke pertanian.

Sektor/Subsektor	Rumah Tangga Usaha Pertanian			
	2013 (Sensus Pertanian)	2018 (SUTAS)	Perubahan	
			Absolut	%
SEKTOR PERTANIAN	1.327.759	1.452.637	124.878	9,41
SUBSEKTOR :				
1. Tanaman Pangan				
- Padi	569.686	538.281	-31.405	-5,51
- Palawija	317.584	310.084	-7.500	-2,36
2. Hortikultura	397.212	427.205	29.993	7,55
3. Perkebunan	938.842	902.423	-36.419	-3,88
4. Peternakan	534.632	572.231	37.599	7,03
5. Perikanan				
- Budidaya Ikan	38.489	23.921	-14.568	-37,85
- Penangkapan Ikan	38.704	39.513	809	2,09
6. Kehutanan	56.154	43.316	-12.838	-22,86
7. Jasa Pertanian	51.997	9.429	-42.568	-81,87

Sumber : Publikasi Buku BPS Provinsi Sumatera Utara, data diolah

### 1.1.2 Luas Penguasaan Lahan

Lahan pertanian merupakan salah satu modal dalam usaha di bidang pertanian. Apabila diklasifikasikan menurut golongan luas lahan, pada tahun 2018 terlihat bahwa jumlah rumah tangga usaha pertanian yang menguasai lahan kurang dari 0,5 ha mendominasi jumlah rumah tangga usaha pertanian di Sumatera Utara atau sebesar 50,86 %.

No	Golongan Luas Lahan Sawah yang dikuasai (ha)	Jlh RT	%-tase
1	0,5 <	752.482	50,86
2	0,5 - 0,99	279.453	18,89
3	1,00 - 1,99	272.813	18,44
4	2,00 - 2,99	98.744	6,67
5	3,00 - 3,99	33.556	2,27
6	4,00 - 4,99	16.547	1,12
7	5,00 - 9,99	20.918	1,41
8	> 10,00	5.124	0,35
		1.479.637	

Sumber : Publikasi Buku BPS Provinsi Sumatera Utara, data diolah

## 1.2 KONDISI SAAT INI

### 1. 2.1. Perkembangan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Utama

Tabel : Perkembangan luas Panen, Produktivitas dan Produksi Tanaman Pangan Utama Tahun 2018 – 2022.

NO	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
1	<b>Padi</b>					
	- Luas Panen (Ha)	1.125.496	1.007.603	823.551	757.592	745.421
	Produktivitas (Kw/Ha)	47,45	46,58	51,00	51,83	53,46
	- Produksi (Ton)	5.340.200	4.693.563	4.200.112	3.926.768	3.985.354
2	<b>Jagung</b>					
	- Luas Panen (Ha)	295.850	319.507	321.184	273.703	289.238
	Produktivitas (Kw/Ha)	57,22	61,36	61,19	63,00	62,46

NO	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
	- Produksi (Ton)	1.692.704	1.960.424	1.965.444	1.724.398	1.806.544
3	<b>Kedelai</b>					
	- Luas Panen (Ha)	25.850	5.563	2.559	854	5.195
	Produktivitas					
	- (Kw/Ha)	6,99	17,30	15,64	17,13	15,81
	- Produksi (Ton)	18.074	9.627	4.003	1.463	8.214

Pada tahun 2022, produksi padi di Sumatera Utara sebesar 3.985.354 ton dengan luas panen sebesar 745.421 hektar dan produktivitas sebesar 53,46 kuintal/hektar.

Produksi Jagung pada tahun 2022 sebesar 1.806.544 ton dengan luas panen sebesar 289.238 ha. Produksi kedelai pada tahun 2022 sebesar 8.214 ton dengan luas panen sebesar 5.195 ha.

Tabel. Perkembangan tanaman hortikultura utama di Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 – 2022.

NO	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
1	<b>Bawang Merah</b>					
	- Luas Panen (Ha)	2.083	2.246	3.060	4.374	4.249
	Produktivitas					
	- (Kw/Ha)	78,43	80,45	95,51	123,37	152,60
	- Produksi (Ton)	16.337	18.072	29.222	53.962	64.835
2	<b>Cabai Besar</b>					
	- Luas Panen (Ha)	15.833	16.029	18.523	17.216	17.465
	Produktivitas					
	- (Kw/Ha)	98,42	96,08	104,66	122,11	121,24
	- Produksi (Ton)	155.835	154.008	193.862	210.220	211.747
3	<b>Cabai Rawit</b>					
	- Luas Panen (Ha)	4.770	5.034	6.938	6.169	6.484
	Produktivitas					
	- (Kw/Ha)	83,49	97,83	88,15	127,51	134,19
	- Produksi (Ton)	39.826	49.246	61.160	78.663	87.012
4	<b>Kentang</b>					
	- Luas Panen (Ha)	6.790	7.089	6.926	7.986	7.294
	Produktivitas					
	- (Kw/Ha)	159,08	167,55	179,52	199,11	204,11
	- Produksi (Ton)	108.016	118.778	124.326	159.014	148.872
5	<b>Jeruk Siam/Keprok</b>					
	- Luas Panen (Ha)	5.549	6.119	5.524	7.784	7.055

NO	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
	Produktivitas - (Kw/Ha)	738,27	485,26	609,95	575,84	564,21
	- Produksi (Ton)	409.683	296.934	336.905	448.211	398.064
6	<b>Salak</b>					
	- Luas Panen (Ha)	4.686	4.027	3.716	2.561	3.472
	Produktivitas - (Kw/Ha)	415,00	584,84	812,43	1.143,57	763,83
	- Produksi (Ton)	194.455	235.506	301.932	292.881	265.180
7	<b>Durian</b>					
	- Luas Panen (Ha)	4.512	7.001	5.976	7.346	6.284
	Produktivitas - (Kw/Ha)	183,67	128,71	124,96	162,84	189,96
	- Produksi (Ton)	82.872	90.105	74.675	119.632	119.371

Provinsi Sumatera Utara memiliki potensi yang cukup besar dalam pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura. Beberapa komoditas strategis tanaman pangan dan hortikultura di Provinsi Sumatera Utara memberikan kontribusi yang besar terhadap nasional, seperti padi, jagung, jeruk, cabai dan komoditas lainnya. Berikut adalah posisi produksi komoditas strategis hortikultura Provinsi Sumatera Utara dibandingkan nasional.

Tabel. Tabel kontribusi produksi komoditas unggulan Sumatera Utara terhadap produksi nasional.

No	Komoditi	Produksi Sumut (Ton)	Share terhadap produksi nasional (%)	Urutan Ranking Nasional ATAP 2022
1	Bawang Merah	64.835	3,27%	7
2	Cabai Besar	211.747	14,34	2
3	Cabai Rawit	87.012	5,63%	4
4	Kentang	148.872	9,89%	4
5	Jeruk Siam/ Keprok	398.064	15,59%	2
6	Salak	265.180	23,10%	2
7	Durian	119.371	7,54 %	4

### **1.2.2 PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dan Nilai Tukar Petani**

Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi besar terhadap Pendapatan Domestik regional Bruto Provinsi Sumatera Utara. Pada tahun 2021 kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan terhadap Sumatera Utara berdasarkan harga berlaku sebesar 22,04 % dengan sumbangan dari subsektor tanaman pangan sebesar 3,24% dan tanaman hortikultura sebesar 2,07 %.

Nilai Tukar Petani merupakan salah satu indikator untuk melihat daya tingkat kemampuan atau daya beli petani dan daya beli menjadi salah satu indikator melihat kesejahteraan

Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan (NTP-TP) selama kurun waktu 3 tahun (2020-2022) mengalami penurunan. Pada tahun 2020 NTP-TP sebesar 96,91 dan turun pada tahun 2021 menjadi sebesar 96,36. Pada tahun 2022, NTP-TP kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 95,44. Sedangkan Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTP-H) selama kurun waktu 3 tahun (2020-2022) juga mengalami penurunan. Pada tahun 2020, NTP Hortikultura sebesar 97,28 dan turun menjadi 94,88 pada tahun 2021. Pada tahun 2022, NTP Hortikultura kembali mengalami penurunan menjadi 93,15.

Nilai Tukar Petani sangat dipengaruhi oleh produktivitas dan harga jual produk. Selain itu Inflasi yang terus meningkat yang pada akhirnya akan menahan pendapatan petani yang akhirnya juga berdampak kepada Nilai Tukar Petani. Berikut adalah tabel kontribusi PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dan Nilai Tukar Petani.



<i>No.</i>	<i>Uraian</i>	<i>2020</i>	<i>2021*</i>	<i>2022**</i>
<i>1</i>	<i>PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (atas dasar harga berlaku)</i>	<i>21,34</i>	<i>22,04</i>	<i>23,01</i>
	<i>1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian</i>	<i>18,35</i>	<i>19,28</i>	<i>20,37</i>
	<i>- Tanaman Pangan</i>	<i>3,53</i>	<i>3,24</i>	<i>3,08</i>
	<i>- Tanaman Hortikultura</i>	<i>2,08</i>	<i>2,07</i>	<i>2,04</i>
	<i>- Tanaman Perkebunan</i>	<i>10,66</i>	<i>11,87</i>	<i>13,20</i>
	<i>- Peternakan</i>	<i>1,87</i>	<i>1,88</i>	<i>1,81</i>
	<i>- Jasa Pertanian dan Perburuan</i>	<i>0,21</i>	<i>0,22</i>	<i>0,24</i>
	<i>2. Kehutanan dan Penebangan Kayu</i>	<i>0,86</i>	<i>0,81</i>	<i>0,78</i>
	<i>3. Perikanan</i>	<i>2,12</i>	<i>1,95</i>	<i>1,87</i>
<i>2</i>	<i>Nilai Tukar Petani (NTP) Sektor Pertanian</i>	<i>109,83</i>	<i>119,05</i>	<i>121,78</i>
	<i>- NTP Tanaman Pangan</i>	<i>96,91</i>	<i>96,36</i>	<i>95,44</i>
	<i>- NTP Hortikultura</i>	<i>97,28</i>	<i>94,88</i>	<i>93,15</i>

**Sumber : Publikasi BPS Sumatera Utara**

## II. POTENSI PEMBANGUNAN PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI SUMATERA UTARA

### 2.1. Perkembangan Jenis Penggunaan Lahan

Lahan sawah sebagai salah satu media tumbuhnya tanaman merupakan lahan yang sangat potensial dalam konteks peningkatan tanaman pangan khususnya padi dan palawija. Selama Periode Tahun 2013 s/d 2017 potensi lahan sawah mengalami penurunan sebesar 6.392 Ha atau 1,41 % setiap tahunnya. Perkembangan jenis penggunaan lahan selama lima tahun terakhir di sajikan pada tabel di bawah ini :

**Tabel . Perkembangan jenis penggunaan lahan selama lima tahun (2013 - 2017) di Provinsi Sumatera Utara**

No	Jenis penggunaan (ha)	2013	2014	2015	2016	2017
1	<b>Lahan Sawah</b>	<b>281.155</b>	<b>280.847</b>	<b>270.902</b>	<b>268.262,0</b>	<b>267.327</b>
	Sawah Irigasi	171.140	168.366	165.929	166.704,5	159.935
	Sawah Non Irigas	452.295	449.213	436.831	434.966,5	427.262
2	<b>Lahan kering</b>	<b>1.192.141</b>	<b>1.145.420</b>	<b>1.225.514</b>	<b>1.215.517</b>	<b>1.312.025</b>
	- Tegal/ kebun	564.480	547.717	593.174	598.239	691.625
	- Ladang huma	331.629	331.344	353.059	335.806	345.331
	- Sementara tidak diusahakan	296.032	266.359	279.281	281.472	275.070
3	Lainnya (perkebunan, hutan rakyat, tambak, kolam/tebat/empang, dll	3.777.217	3.982.036	4.290.278	4.288.806	3.924.730
4	<b>Lahan Bukan Pertanian</b>	<b>1.761.560</b>	<b>1.566.673</b>	<b>1.211.659</b>	<b>1.189.783,3</b>	<b>1.396.568</b>

Sumber : BPS Sumatera Utara

Data luas lahan sawah pada tahun 2018 - 2021, data sementara luas lahan sawah di Sumatera Utara berdasarkan Statistik Pertanian (SP) Lahan adalah sebagai berikut.

No	Tahun	Lahan Sawah (Ha)	Ket
1	2018	245.729	SK Menteri ATR/BPN
		397.947	SK Menteri ATR/BPN
2	2019	387.456	Surat Gubernur Sumut
		369.928	Statistik Pertanian (SP) Lahan Kabupaten
		308.668	SK Menteri ATR/BPN
3	2020	368.830	Lahan Eksisting Kabupaten Kota
4	2021	349.378	Lahan Eksisting Kabupaten Kota
5	2022	348.204	Lahan Eksisting Kabupaten Kota
6	2023	343.738	Lahan Eksisting Kabupaten Kota

Walaupun potensi lahan yang tersedia cukup luas, namun dalam pemanfaatannya masih banyak lahan-lahan tersebut yang dibiarkan begitu saja / tidak dimanfaatkan, sehingga masih dapat diusahakan/dimanfaatkan bagi peningkatan dan pengembangan produksi tanaman pangan dan hortikultura sehingga indeks pertanaman masih dapat ditingkatkan.

## 2.2. Indeks Pertanaman Padi Sawah

Sampai saat ini indeks pertanaman (IP) untuk padi sawah sebesar 1,83 sehingga Sumatera Utara cukup potensial untuk pengembangan pertanian tanaman pangan karena indeks pertanaman dapat ditingkatkan mencapai IP 2 – 2,5.

<b>Klasifikasi IP Padi Sawah</b>	<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Rata2 IP Padi Sawah</b>	<b>Jumlah Kab/Kota</b>
IP > 2,5	P. Sidempuan, Gunung Sitoli, Mandailing Natal, Pd. Lawas Utara	2,60	4 Kab/kota
2 < IP < 2,5	Asahan, Nias Selatan, Nias, Tapanuli Selatan, Nias Barat, Simalungun, Deli Serdang, Serdang Bedagai, Batubara, Langkat, Binjai, Lab. Batu Utara	2,16	12 Kab/Kota
1,5 < IP < 2	Tapanuli Tengah, Medan, Tebing Tinggi, Tanjung Balai, Nias Utara, Pakpak Barat, Dairi, Pematang Siantar, Padang Lawas	1,86	9 Kab/Kota
1 < IP < 1,5	H. Hasundutan, Toba, Samosir, Karo, Tapanuli Utara, Lab. Batu Selatan, Labuhan Batu	1,22	7 Kab/Kota

### **2.3. Wilayah Pengembangan komoditi Tanaman Pangan dan Hortikultura di Provinsi Sumatera Utara**

#### **a. Pengembangan wilayah komoditi Tanaman Pangan**

Ditinjau dari Sumber daya alam dan lahan yang tersedia tingkat produktivitas tanaman pangan minat petani dan kondisi agroekologi serta jaringan sarana dan prasarana yang mendukung maka terdapat beberapa kabupaten yang memiliki potensi untuk pengembangan komoditas tanaman pangan sebagai berikut :

**Tabel . Wilayah Potensi Untuk Pengembangan Tanaman Pangan**

No	Komoditi	Wilayah Pengembangan (Kabupaten/Kota)
1	Padi Sawah	Deli Serdang, Simalungun, Langkat, Serdang Bedagai, Batubara, Mandailing Natal, Tapanuli Selatan, Toba Samosir, Tapanuli Utara, Labuhan Batu, Labuhan Batu Utara
2	Padi Gogo	Simalungun, Karo, Dairi, Nias Selatan, Tapanuli Utara, Tapanuli Tengah, Tapanuli Selatan, Padang Lawas Utara, Padang Lawas, Mandailing Natal, Tapanuli Selatan
3	Jagung	Karo, Simalungun, Langkat, Dairi, Deli Serdang, Tapanuli Utara, Toba Samosir, Serdang Bedagai
4	Kedelai	Deli Serdang, Langkat, Nias Selatan, Serdang Bedagai, Tapanuli Selatan, Batubara, Mandailing Natal, Padang Lawas
5	Kacang Tanah	Dairi, Tapanuli Utara, Simalungun, Langkat, Humbang Hasundutan, Tapanuli Selatan.
6	Kacang Hijau	Langkat, Binjai, Simalungun, Tapanuli Tengah, Deli Serdang, Padang Lawas
7	Ubi Kayu	Serdang Bedagai, Simalungun, Deli Serdang, Batubara, Tapanuli Utara
8	Ubi Jalar	Simalungun, Tapanuli Utara, Dairi, Nias Selatan, Karo, Humbang Hasundutan

## **b. Pengembangan Wilayah Komoditas Tanaman Hortikultura**

Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu Provinsi yang berpotensi untuk pengembangan tanaman Hortikultura. Sedangkan jika ditinjau dari sumberdaya dan lahan yang tersedia, tingkat produktivitas tanaman hortikultura, minat petani dan kondisi agroekologi serta jaringan sarana dan prasarana yang mendukung, maka komoditas hortikultura layak dikembangkan didaerah Sumatera utara seperti tabel berikut ini :

**Tabel . Wilayah Pengembangan Tanaman Buah-Buahan**

No	Komoditi	Wilayah Pengembangan (Kabupaten/Kota
1	Rambutan	Langkat, Deli Serdang, Tapanuli Selatan, Asahan, Serdang Bedagai, Binjai
2	Pisang	Simalungun, Langkat, Deli Serdang, Serdang Bedagai, Tapanuli Utara, Asahan
3	Jeruk	Karo, Simalungun, Dairi, Tapanuli Utara, Mandailing Natal
4	Durian	Tapanuli Tengah, Tapanuli Selatan , Deli Serdang, Serdang Bedagai, Dairi. Tap. Utara
5	Salak	Tapanuli Selatan, Humbang Hasundutan, Deli Serdang, Tapanuli Utara.
6	Nenas	Tapanuli Utara, Simalungun
7	Pepaya	Deli Serdang, Tapanuli Selatan, Asahan, Simalungun dan Langkat.
8	Jambu Biji	Deli Serdang, Langkat, Medan, Mandailing Natal
9	Duku	Deli Serdang, Tap. Selatan, Tap. Tengah, Langkat
10	Mangga	Langkat, Padang Lawas Utara, Medan, Deli Serdang, Simalungun, Serdang Bedagai, Tapanuli Utara, Tapanuli Tengah



**Tabel . Wilayah Pengembangan Tanaman Sayuran**

No	Komoditi	Wilayah Pengembangan Kab/Kota
1	Kentang	Karo, Simalungun, Samosir, Dairi, Tapanuli Utara dan Humbang Hasundutan.
2	Kubis	Karo, Simalungun, Samosir, Dairi, Tapanuli Utara dan Humbang Hasundutan.
3	Wortel	Karo, Simalungun, Samosir, Dairi, Tapanuli Utara dan Humbang Hasundutan.
4	Cabe Merah	Karo, Batubara, Dairi, Simalungun, Tapanuli Utara, Langkat, Deli Serdang, Humbang Hasundutan
5	Cabe Rawit	Simalungun, Tapanuli Utara, Karo, Toba Samosir, Dairi
6	Tomat	Karo, Simalungun, Tapanuli Utara, Hubang Hasundutan, Tapanuli Selatan.
7	Bawang Merah	Dairi, Simalungun, Samosir, Karo, Toba Samosir, Humbang Hasundutan
8	Bawang Daun	Karo, Tapanuli Utara, Tapanuli Selatan, Humbang Hasundutan

## 2.4. Komoditas Unggulan

### 2.4.1 Padi

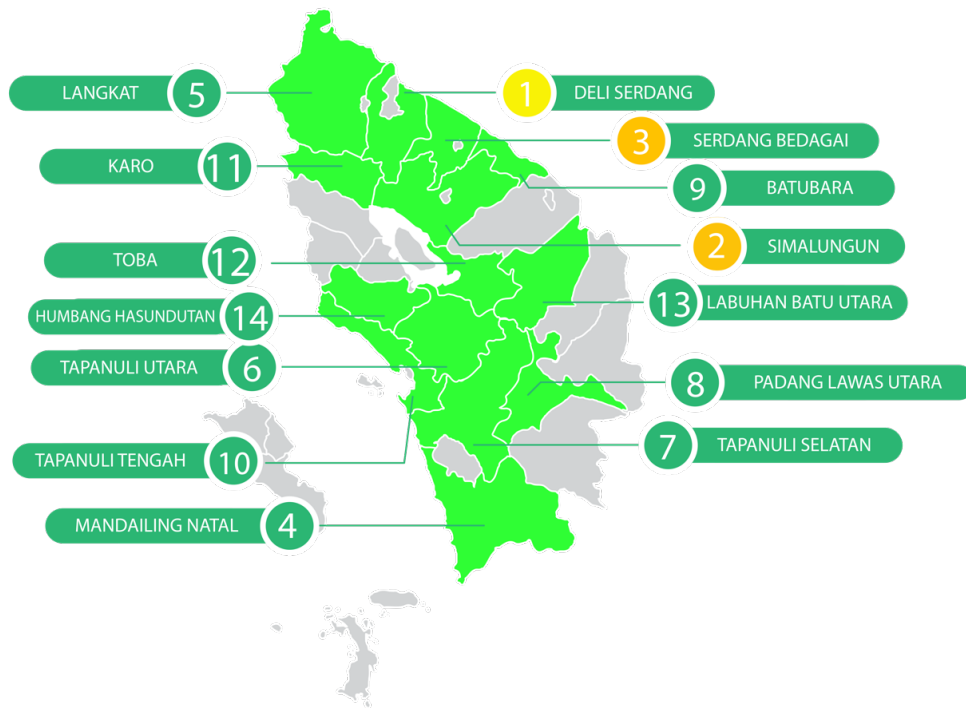
Padi merupakan komoditas unggulan di Provinsi Sumatera Utara. Sentra produksi padi di Sumatera Utara pada tahun 2022 berada di Kabupaten Deli Serdang dengan kontribusi produksi padi sebesar 435.909 ton atau sebesar 10,94 %, Kabupaten Simalungun dengan produksi padi sebesar 409.870 ton atau sebesar 10,28 %, Kabupaten Serdang Bedagai dengan produksi padi sebesar 394.783 ton atau sebesar 9,91 %, Kabupaten Mandailing Natal dengan produksi padi sebesar 279.839 ton atau sebesar 7,02 %, Kabupaten Langkat dengan produksi padi sebesar 250.656 ton atau sebesar 6,29 %, Kabupaten Tapanuli Utara dengan produksi padi sebesar 243.266 ton atau sebesar 6,10 %,

Kabupaten Tapanuli Selatan dengan produksi padi sebesar 210.258 ton atau sebesar 5,28 %, Kabupaten Padang Lawas Utara dengan produksi padi sebesar 174.382 ton atau 4,38 %, Kabupaten Batu Bara dengan produksi padi sebesar 159.855 ton atau sebesar 4,01 %, Kabupaten Tapanuli Tengah dengan produksi padi sebesar 157.751 ton atau sebesar 3,96 %, Kabupaten Karo dengan produksi padi sebesar 150.994 ton atau sebesar 3,79 %, Kabupaten Toba dengan produksi padi sebesar 139.219 ton atau sebesar 3,49 %, Kabupaten Labuhan Batu Utara dengan produksi padi sebesar 129.093 ton atau sebesar 3,24 %, dan Kabupaten Humbang Hasundutan dengan kontribusi padi sebesar 115.255 ton atau sebesar 2,89 %. Berikut adalah sebaran produksi padi di Sumatera Utara.

Tabel Distribusi produksi padi di Sumatera Utara Tahun 2022

No	Kabupaten/ Kota	Produksi (Ton)	Share thd produksi Sumut (%)
1	Deli Serdang	435.909	10,94
2	Simalungun	409.870	10,28
3	Serdang Bedagai	394.783	9,91
4	Mandailing Natal	279.839	7,02
5	Langkat	250.656	6,29
6	Tapanuli Utara	243.266	6,10
7	Tapanuli Selatan	210.258	5,28
8	Pd. Lawas Utara	174.382	4,38
9	Batubara	159.855	4,01
10	Tapanuli Tengah	157.751	3,96
11	Karo	150.994	3,79
12	Toba Samosir	139.219	3,49
13	Lab. Batu Utara	129.093	3,24
14	H. Hasundutan	115.255	2,89
15	Kabupaten/Kota lainnya	734.224	18,42
	<b>Sumatera Utara</b>	<b>3.985.354</b>	

## KAWASAN SENTRA PRODUKSI PADI PROVINSI SUMATERA UTARA



### 2.4.2 Jagung

Jagung merupakan salah satu komoditas unggulan pangan di Provinsi Sumatera Utara selain padi. Sentra produksi jagung di Sumatera Utara pada tahun 2022 berada di Kabupaten Karo dengan kontribusi produksi jagung sebesar 677.084 ton atau sebesar 37,48%, Kabupaten Dairi dengan kontribusi produksi jagung sebesar 251.857 ton atau sebesar 13,94 %, Kabupaten Simalungun dengan kontribusi jagung sebesar 238.796 ton atau sebesar 13,22 %, Kabupaten Tapanuli Utara dengan kontribusi jagung sebesar 124.356 ton atau sebesar 6,88 %, Kabupaten Humbang Hasundutan dengan kontribusi produksi sebesar 103.789 ton atau sebesar 5,75 %, Kabupaten Langkat dengan kontribusi produksi sebesar 90.732 ton atau sebesar 5,02 % dan Kabupaten Deli



Serdang dengan kontribusi jagung sebesar 89.329 ton atau sebesar 4,94 %.

Berikut adalah sebaran produksi jagung di Sumatera Utara.

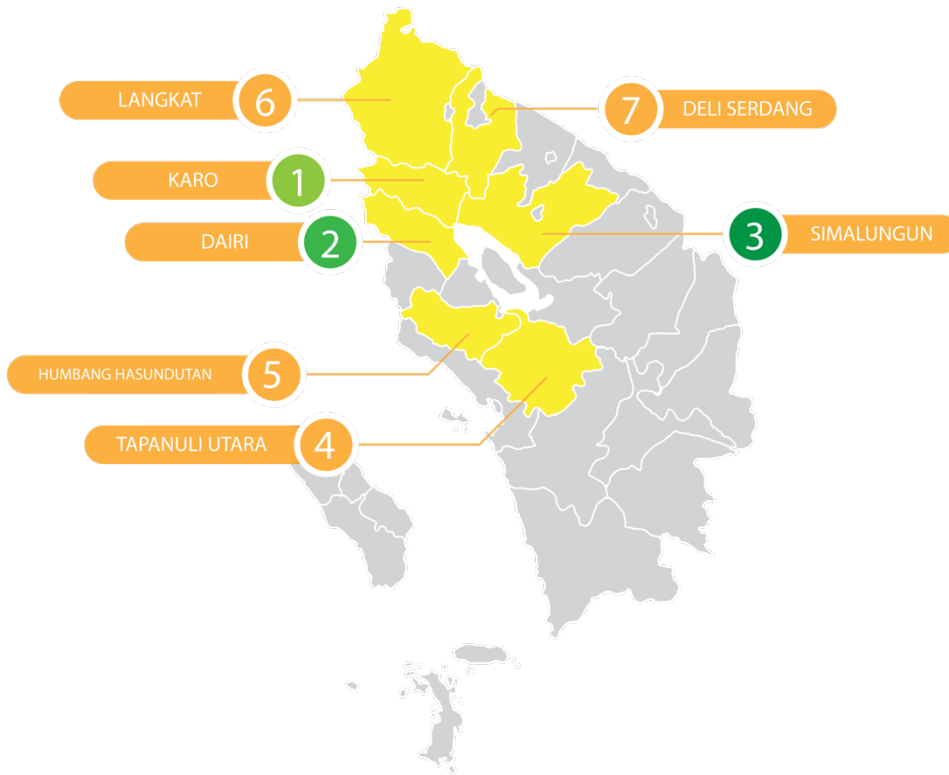
Tabel Distribusi produksi jagung di Sumatera Utara Tahun 2022

No	Kabupaten/ Kota	Produksi (Ton)	Share Produksi Thd Provinsi (%)
1	Karo	677.084	37,48
2	Dairi	251.857	13,94
3	Simalungun	238.796	13,22
4	Tapanuli Utara	124.356	6,88
5	H. Hasundutan	103.789	5,75
6	Langkat	90.732	5,02
7	Deli Serdang	89.329	4,94
8	Kab/Kota lainnya	230.602	12,76
	Sumatera Utara	<b>1.806.544</b>	



## KAWASAN SENTRA PRODUKSI JAGUNG

### PROVINSI SUMATERA UTARA



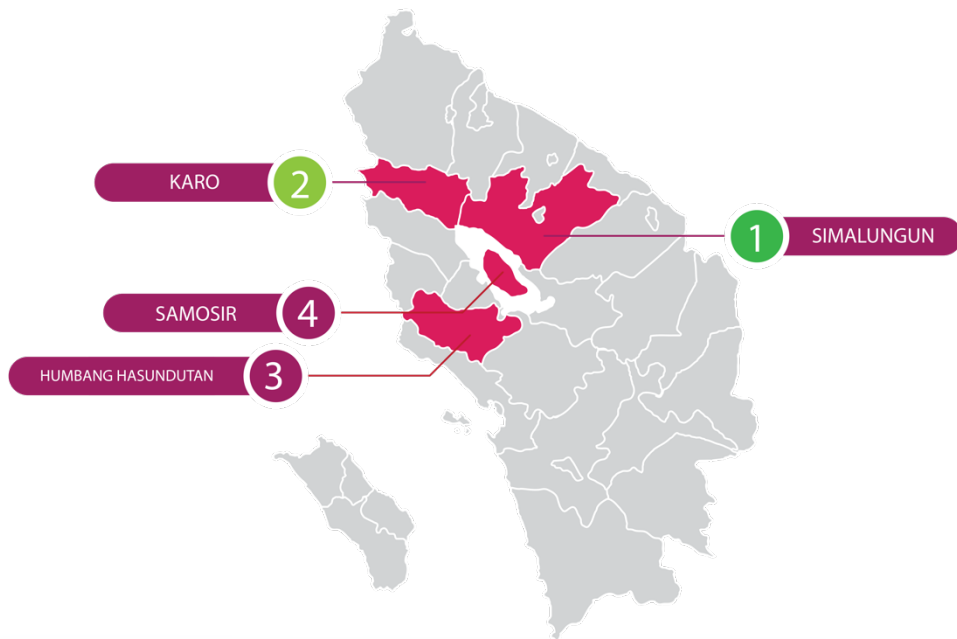
### 2.4.3 Bawang Merah

Bawang merah merupakan komoditas strategis nasional dan juga merupakan salah satu komoditas penyumbang inflasi. Perkembangan komoditas bawang merah di Provinsi Sumatera Utara selama 5 tahun terakhir menunjukkan peningkatan. Produksi bawang merah pada tahun 2018 sebesar 16.337 ton umbi kering dan pada tahun 2022 menjadi sebesar 64.835 ton umbi basah atau sebesar 42.687 ton umbi kering. Sentra produksi bawang merah di Sumatera Utara pada tahun 2022 berada di Kabupaten Simalungun dengan kontribusi produksi bawang merah sebesar 21.817 ton umbi basah atau sebesar



33,65 % terhadap produksi Sumatera Utara, Kabupaten Karo dengan kontribusi produksi bawang merah sebesar 16.346 ton umbi basah atau sebesar 25,21%, Kabupaten Humbang Hasudutan dengan kontribusi produksi bawang merah sebesar 11.772 ton umbi basah atau sebesar 18,16 % dan Kabupaten Samosir dengan kontribusi produksi bawang merah sebesar 5.178 ton umbi basah atau sebesar 7,99 %. Berikut adalah peta distribusi produksi bawang merah di Sumatera Utara.

### KAWASAN SENTRA PRODUKSI BAWANG MERAH PROVINSI SUMATERA UTARA



#### 2.4.4 Cabe Merah

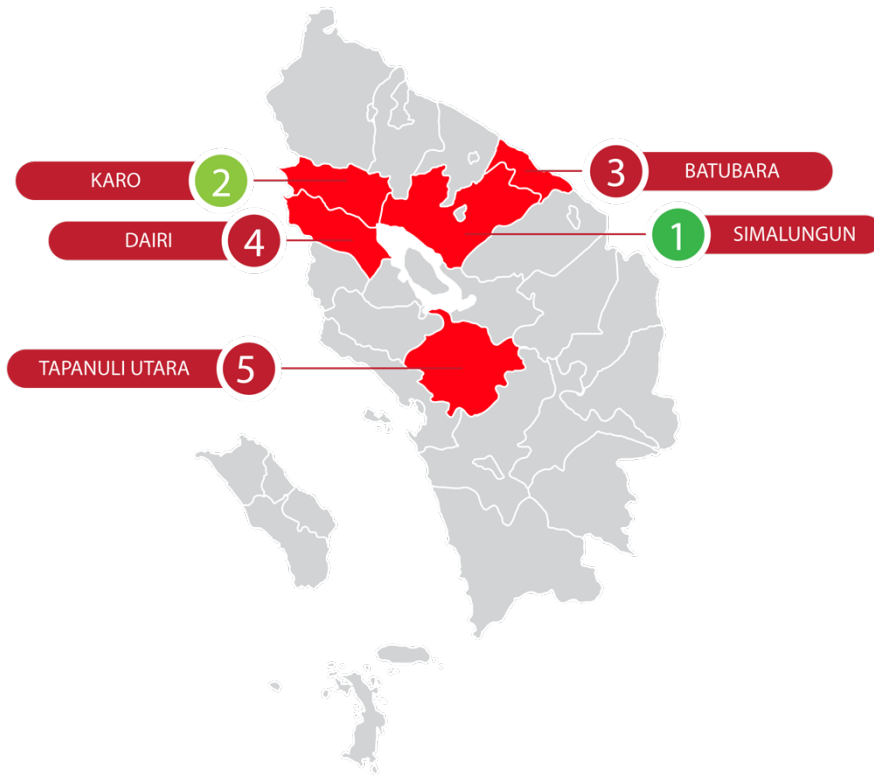
Cabe merah merupakan komoditas strategis nasional dan juga merupakan salah satu komoditas penyumbang inflasi. Selain itu cabe merah juga merupakan komoditas unggulan Sumatera Utara. Perkembangan komoditas cabe merah di Provinsi Sumatera Utara selama 5 (lima) tahun terakhir mengalami peningkatan produksi. Produksi Cabai merah Sumatera Utara pada tahun 2018 sebesar 155.835 ton dan pada tahun 2022 menjadi sebesar 211.747 ton.

Sentra produksi cabe merah di Sumatera Utara pada tahun 2022 berada di Kabupaten Simalungun dengan kontribusi produksi cabe merah sebesar 82.795 ton atau sebesar 39,10 % terhadap produksi Sumatera Utara, Kabupaten Karo dengan kontribusi produksi cabe merah sebesar 64.666 ton atau sebesar 30,54 %, Kabupaten Batubara dengan kontribusi produksi cabe merah sebesar 16.271 ton atau sebesar 7,68%, Kabupaten Dairi dengan kontribusi produksi sebesar 10.041 ton atau sebesar 4,74 %, Kabupaten Tapanuli Utara dengan kontribusi cabe merah sebesar 7.854 ton atau sebesar 3,71 % dan Kabupaten Mandailing Natal dengan kontribusi produksi sebesar 5.833 ton atau sebesar 2,75%. Berikut adalah peta distribusi produksi cabe merah di Sumatera Utara



## KAWASAN SENTRA PRODUKSI CABAI MERAH

### PROVINSI SUMATERA UTARA



#### 2.4.5 Sayur-sayuran lainnya

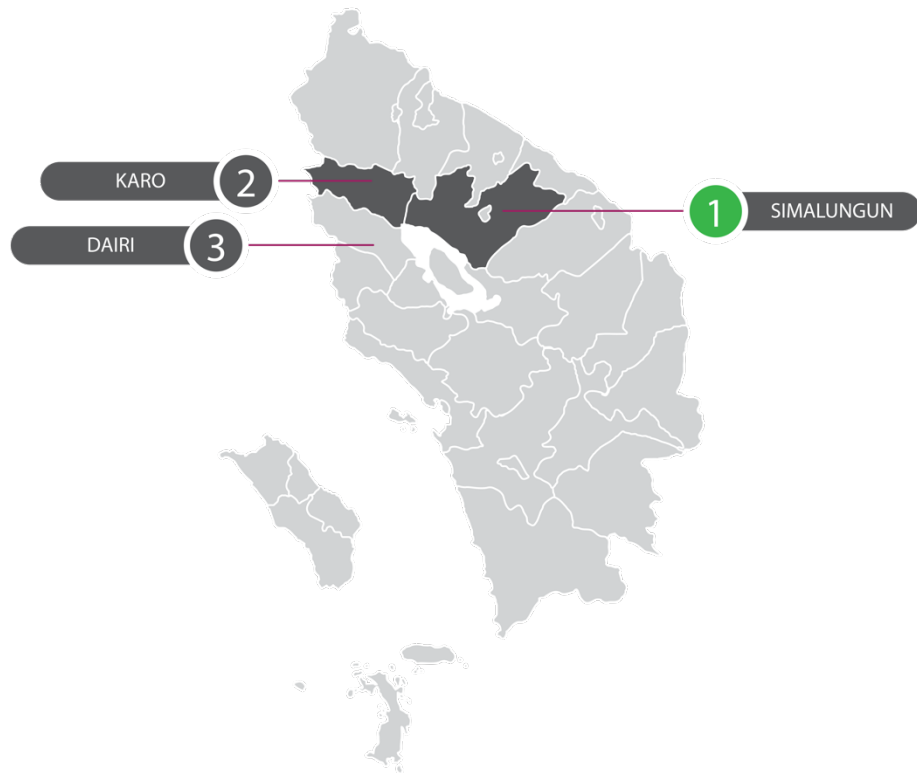
Selain bawang merah dan cabe merah, terdapat komoditas sayuran lainnya yang merupakan komoditas unggulan Sumatera Utara yaitu cabe rawit, kentang, wortel, tomat dan kol/kubis.

##### a. Cabe Rawit

Produksi cabe rawit di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2022 sebesar 87.012 ton. Sentra produksi cabe rawit di Sumatera Utara berada di Kabupaten Simalungun dengan kontribusi produksi sebesar 47.247 ton atau sebesar 54,30 % terhadap produksi Sumatera Utara, Kabupaten Karo dengan

kontribusi produksi sebesar 19.850 ton atau sebesar 22,81 % dan Kabupaten Dairi dengan kontribusi produksi sebesar 6.269 ton atau sebesar 7,20 %. Berikut adalah peta sentra produksi cabe rawit di Sumatera Utara.

### KAWASAN SENTRA PRODUKSI CABAI RAWIT PROVINSI SUMATERA UTARA

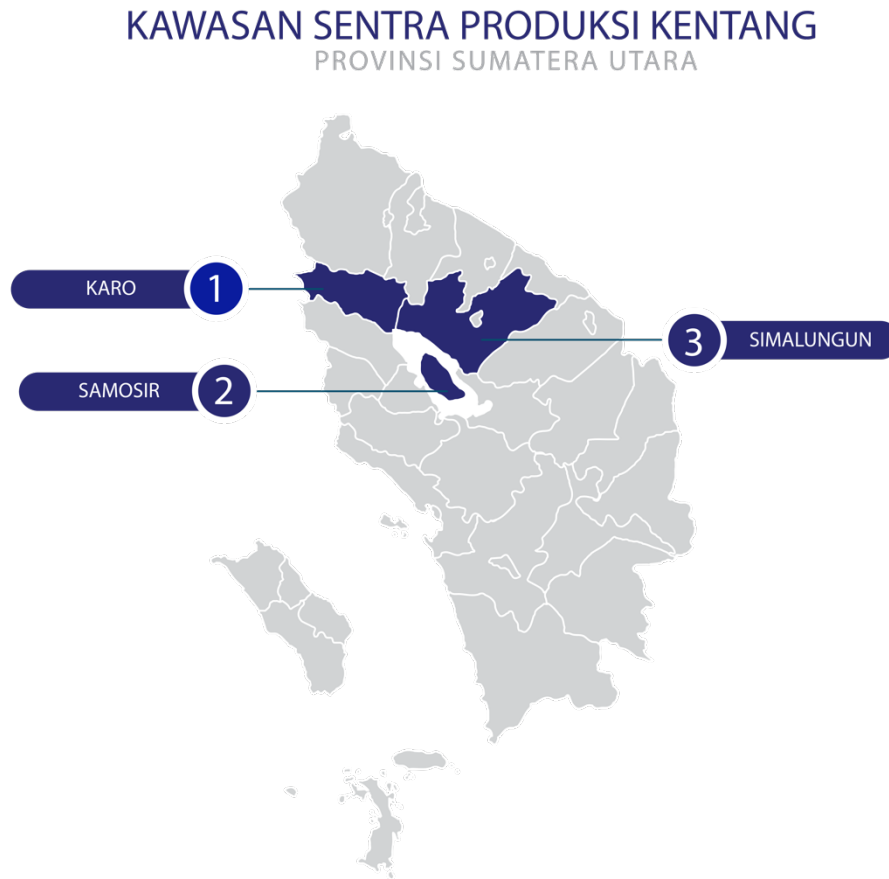


#### **b. Kentang**

Produksi kentang di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2022 sebesar 148.872 ton. Sentra produksi kentang di Sumatera Utara berada di Kabupaten Karo dengan kontribusi produksi sebesar 97.385 ton atau sebesar 65,42 % terhadap produksi Sumatera Utara, Kabupaten Samosir dengan kontribusi produksi sebesar 17.355 ton atau sebesar 11,66 % dan Kabupaten Simalungun



dengan kontribusi produksi sebesar 15.219 ton atau sebesar 10,22 %. Berikut adalah peta sentra produksi kentang di Sumatera Utara.



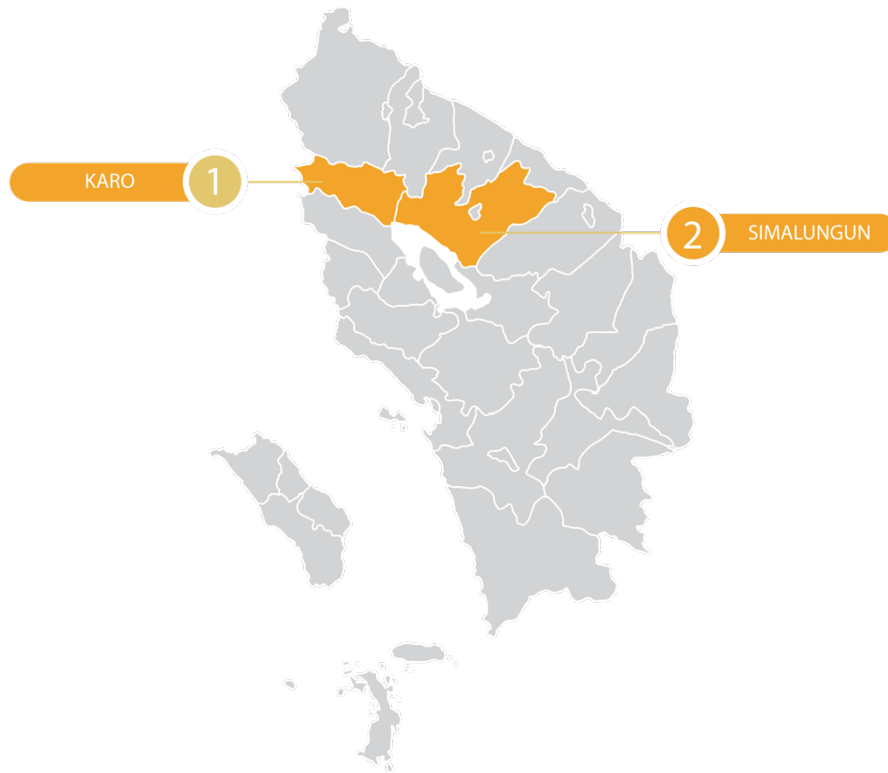
### c. Wortel

Produksi wortel di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2022 sebesar 151.970 ton. Sentra produksi wortel di Sumatera Utara berada di Kabupaten Karo dengan kontribusi produksi sebesar 142.079 ton atau sebesar 93,49 % terhadap produksi Sumatera Utara dan Kabupaten Simalungun dengan kontribusi produksi sebesar 4.915 ton atau sebesar 3,23 %. Berikut adalah peta sentra produksi wortel di Sumatera Utara



## KAWASAN SENTRA PRODUKSI WORTEL

### PROVINSI SUMATERA UTARA

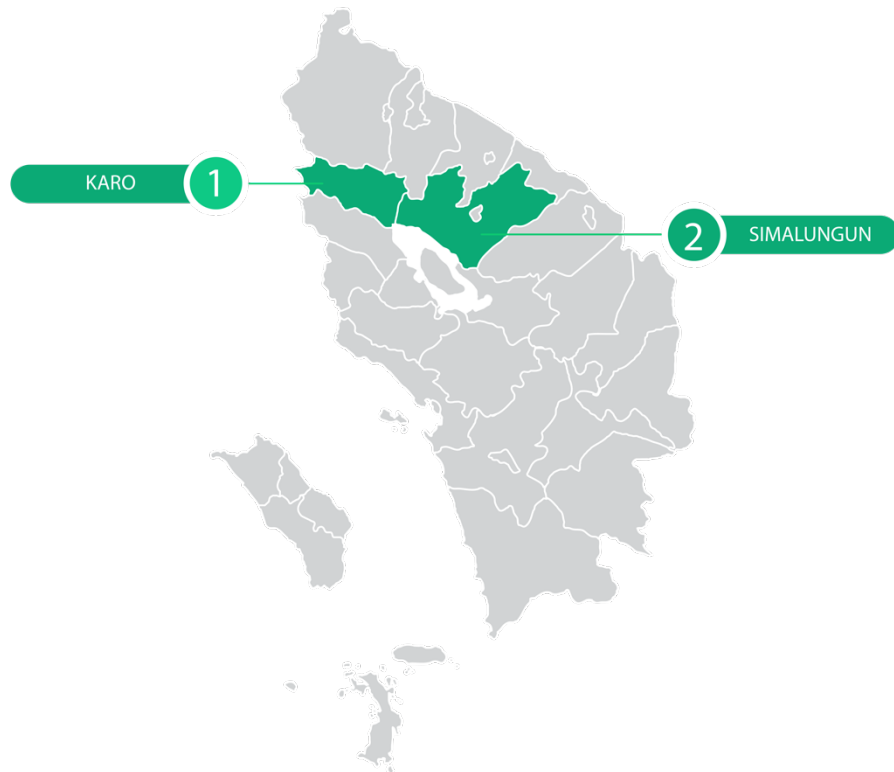


#### **d. Tomat**

Produksi tomat di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2022 sebesar 183.015 ton. Sentra produksi tomat di Sumatera Utara berada di Kabupaten Karo dengan kontribusi produksi sebesar 132.685 ton atau sebesar 72,50 % terhadap produksi tomat Sumatera Utara dan Kabupaten Simalungun dengan kontribusi produksi sebesar 28.196 ton atau sebesar 15,41% terhadap produksi tomat Sumatera Utara. Berikut adalah peta sentra produksi tomat di Sumatera Utara.

## KAWASAN SENTRA PRODUKSI TOMAT

### PROVINSI SUMATERA UTARA

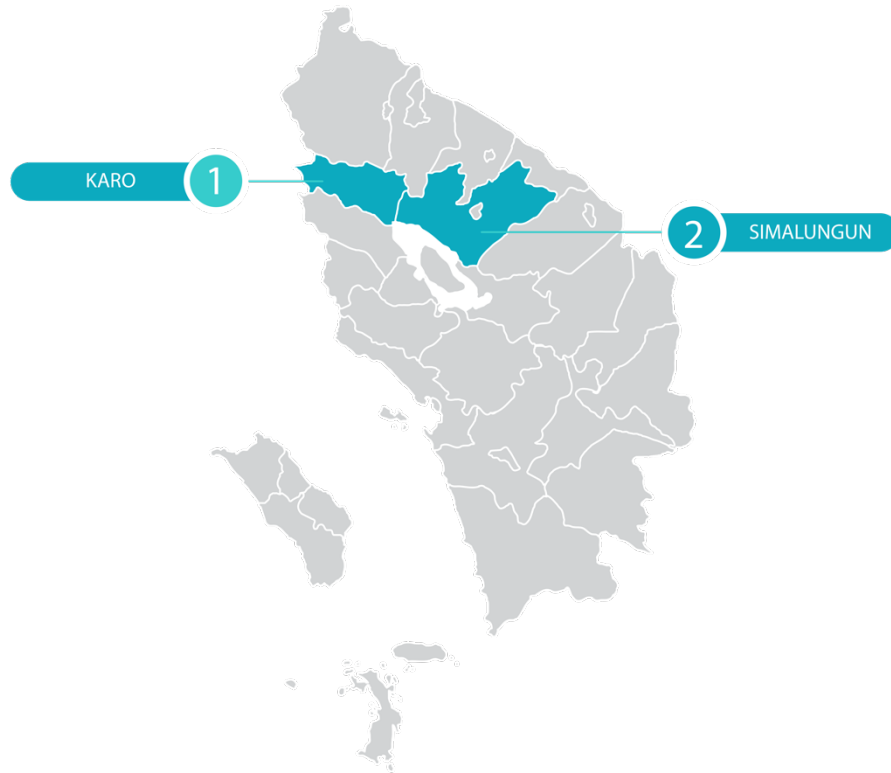


#### e. Kol/ Kubis

Produksi kol/ kubis di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2022 sebesar 236.611 ton. Sentra produksi kol/ kubis di Sumatera Utara berada di Kabupaten Karo dengan kontribusi produksi sebesar 160.137 ton atau sebesar 67,68 % dan Kabupaten Simalungun dengan kontribusi produksi sebesar 51.720 ton atau sebesar 21,86 %. Berikut adalah peta sentra produksi kol/ kubis di Sumatera Utara.

## KAWASAN SENTRA PRODUKSI KOL / KUBIS

### PROVINSI SUMATERA UTARA



#### 2.4.6 Buah - buahan

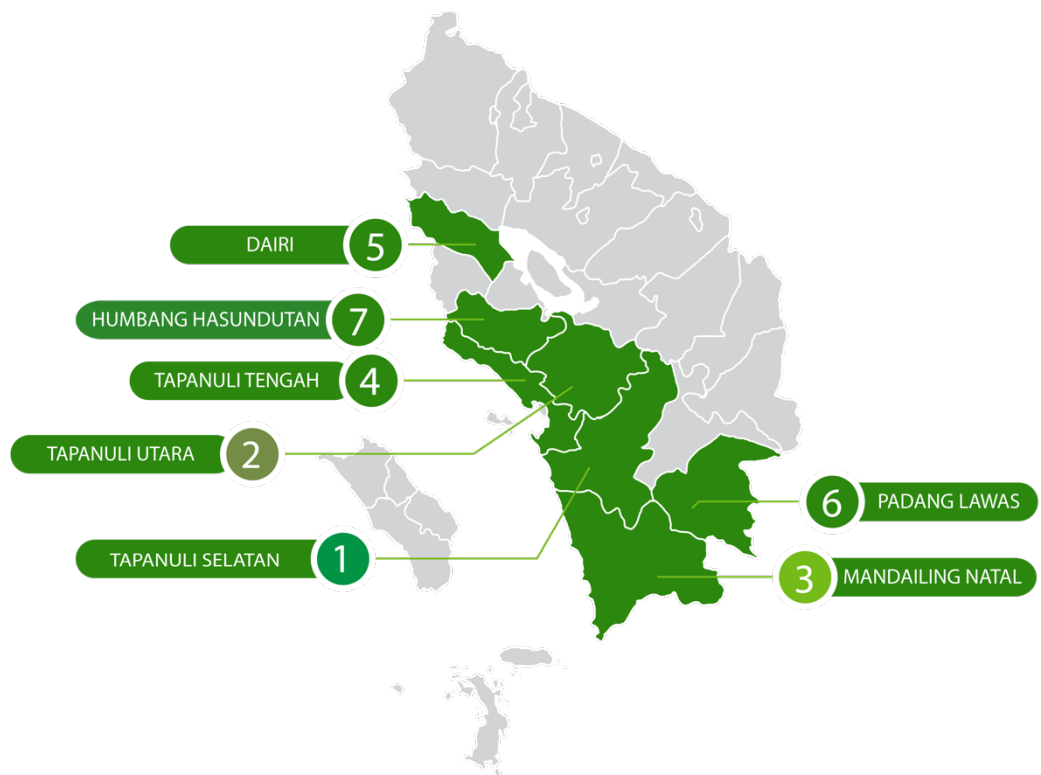
Komoditas buah-buahan yang merupakan komoditas unggulan di Sumatera Utara adalah durian, jeruk siam/ keprok, nenas, salak dan pisang.

##### a. Durian

Produksi durian di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2022 sebesar 119.371 ton. Sentra produksi durian di Sumatera Utara berada di Kabupaten Tapanuli Selatan dengan kontribusi produksi sebesar 32.906 ton atau sebesar 27,57 % terhadap produksi Sumatera Utara, Kabupaten Tapanuli Utara dengan

kontribusi produksi sebesar 18.171 ton atau sebesar 15,22 %, Kabupaten Mandailing Natal dengan kontribusi produksi sebesar 14.753 ton atau sebesar 12,36 %, Kabupaten Tapanuli Tengah dengan kontribusi produksi sebesar 12.125 ton atau sebesar 10,16 %, Kabupaten Dairi dengan kontribusi produksi sebesar 9.911 ton atau sebesar 8,30 %, Kabupaten Padang Lawas dengan kontribusi produksi sebesar 5.163 ton atau sebesar 4,33 % dan Kabupaten Humbang Hasundutan dengan kontribusi produksi sebesar 4.905 ton atau sebesar 4,11 %. Berikut adalah peta sentra produksi durian di Sumatera Utara.

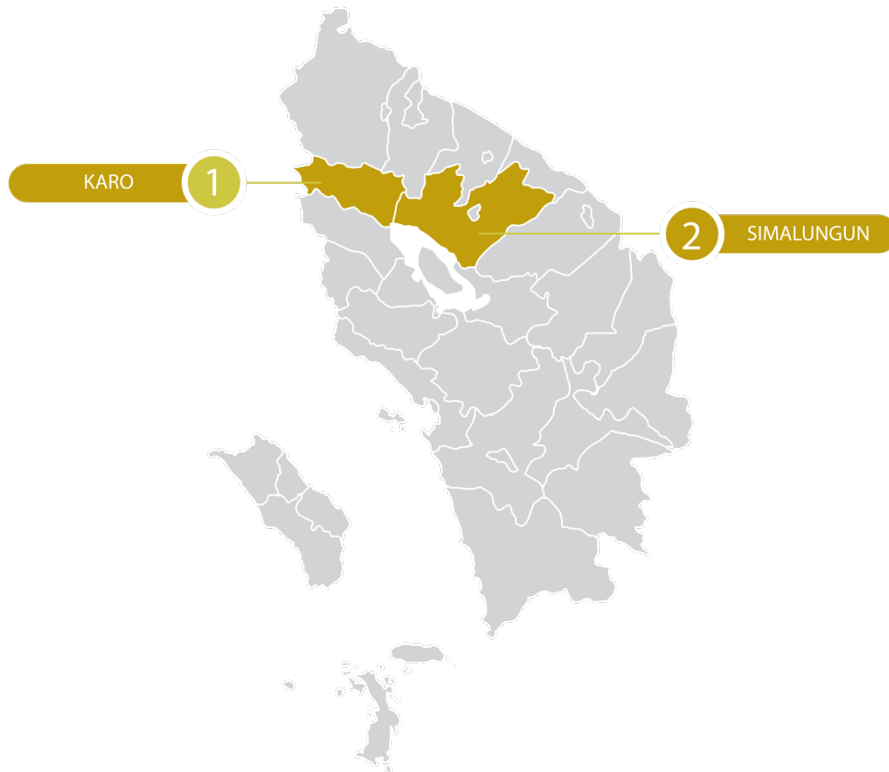
### KAWASAN SENTRA PRODUKSI DURIAN PROVINSI SUMATERA UTARA



## b. Jeruk Siam/ Keprok

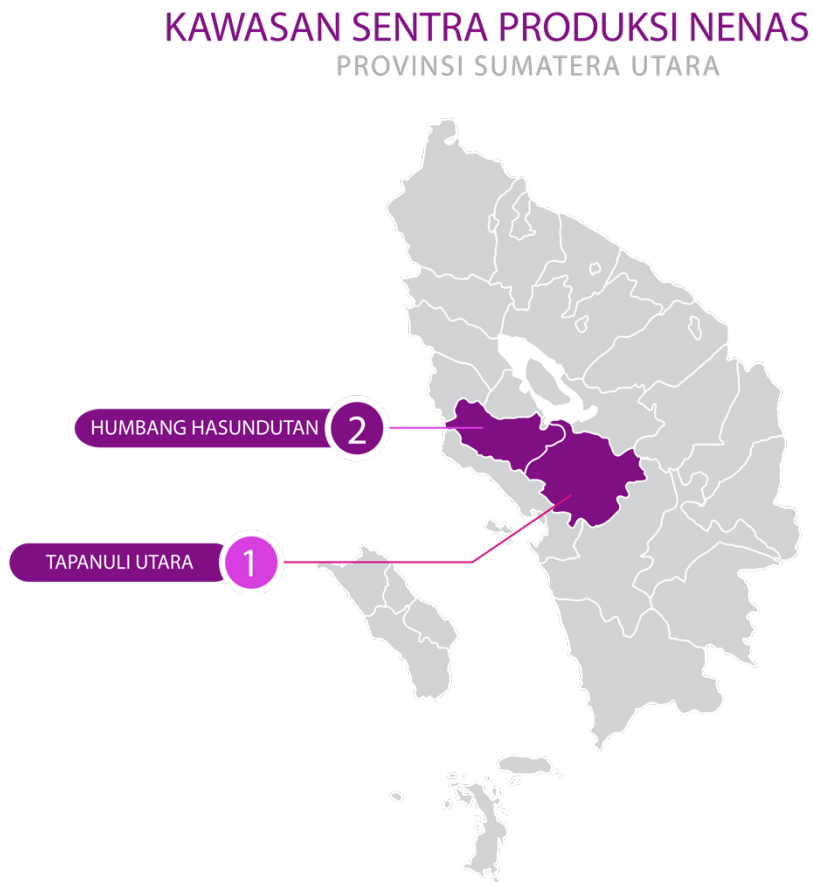
Produksi jeruk siam/ keprok di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2022 sebesar 398.064 ton. Sentra produksi jeruk siam/ keprok di Sumatera Utara berada di Kabupaten Karo dengan kontribusi produksi sebesar 203.786 ton atau sebesar 51,19 % dan Kabupaten Simalungun dengan kontribusi produksi sebesar 117.470 ton atau sebesar 29,51 %. Berikut adalah peta sentra produksi jeruk siam/ keprok di Sumatera Utara.

### KAWASAN SENTRA PRODUKSI JERUK SIAM / KEPROK PROVINSI SUMATERA UTARA



### c. Nenas

Produksi nenas di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2022 sebesar 165.080 ton. Sentra produksi nenas di Sumatera Utara berada di Kabupaten Tapanuli Utara dengan kontribusi produksi sebesar 160.356 ton atau sebesar 96,87 % dan Kabupaten Humbang Hasundutan dengan kontribusi produksi sebesar 2.672 ton atau sebesar 1,62 %. Berikut adalah peta sentra produksi nenas di Sumatera Utara.



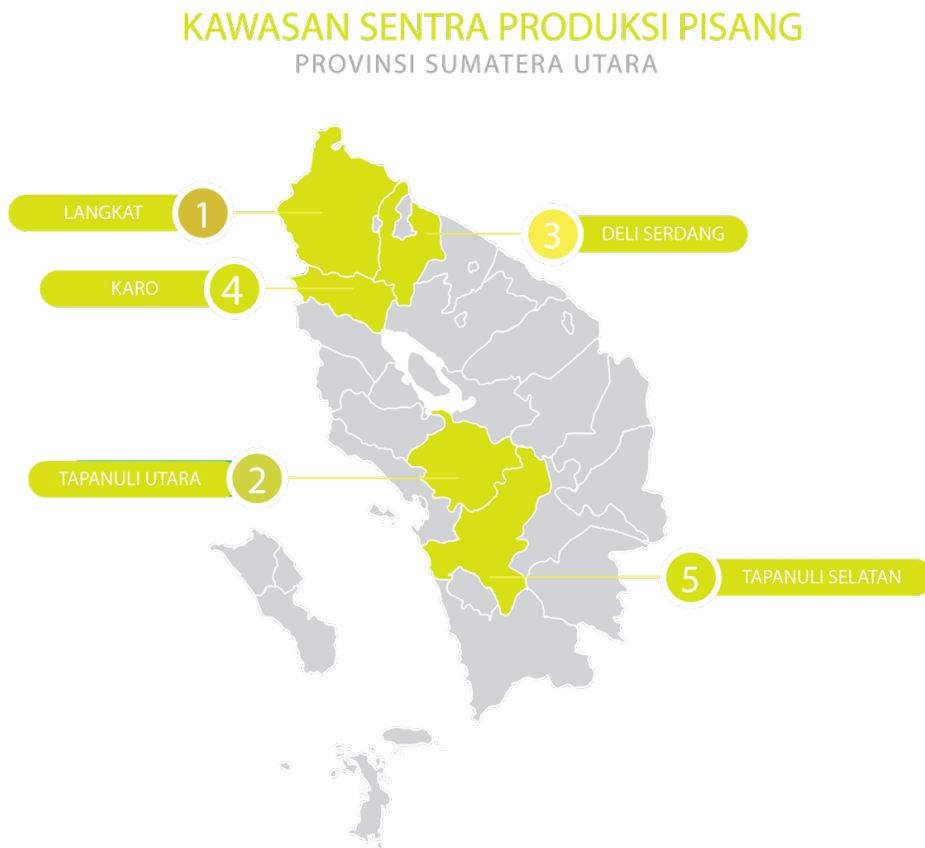
#### d. Salak

Produksi salak di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2022 sebesar 265.180 ton. Sentra produksi salak di Sumatera Utara berada di Kabupaten Tapanuli Selatan dengan kontribusi produksi sebesar 136.891 ton atau sebesar 51,62 % dan Kota Padang Sidempuan dengan kontribusi produksi sebesar 79.790 ton atau sebesar 30,09%. Berikut adalah peta sentra produksi salak di Sumatera Utara.



#### e. Pisang

Produksi pisang di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2022 sebesar 164.533 ton. Sentra produksi pisang di Sumatera Utara berada di Kabupaten Langkat dengan kontribusi produksi sebesar 53.025 ton atau sebesar 32,23 % terhadap produksi pisang Sumatera Utara, Kabupaten Tapanuli Utara dengan kontribusi produksi sebesar 26.304 ton atau sebesar 15,99%, Kabupaten Deli Serdang dengan kontribusi produksi sebesar 25.107 ton atau sebesar 15,26 %, Kabupaten Karo dengan kontribusi produksi sebesar 23.452 ton atau sebesar 14,25 % dan Kabupaten Tapanuli Selatan dengan kontribusi produksi sebesar 11.275 atau sebesar 6,85 %. Berikut adalah peta sentra produksi pisang di Sumatera Utara.





### **III. PROFIL DINAS KETAHANAN PANGAN, TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA**

#### **3. 1. Sejarah Singkat Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara**

##### ***A. SEBELUM KEMERDEKAAN RI.***

Pemerintahan Hindia Belanda mencoba menyampaikan hasil percobaan kepada masyarakat tani untuk meningkatkan produk-si pertanian pada tahun 1870. Kegiatan Peringatan Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Utara melalui penyuluhan pertanian berjalan terasa sangat lambat. Dalam menggugah Swadaya Pertanian begitu lamban, disebabkan terbatasnya pendidikan bagi masyarakat. Usaha dalam peningkatan produksi Pertanian Tanaman Pangan menjadi lebih nyata setelah didirikan Departemen Vanland Bouw (Depar-temen Pertanian) pada tahun 1905: Jawatan Pertanian Rakyat ) dan tahun 1910 sebagai salah satu Departemen yang mempunyai kegiatan Melaksanakan Penyuluhan Pertanian, memberikan saran-saran dalam bidang Pertanian dan pemberian tanah kepada perusahaan-perusahaan bidang Pertanian. Selain itu Dinas Pertanian juga mengadakan penelitian tentang ekonomi masyarakat dan membuat laporan keadaan Pertanian termasuk statistik Pembangunan Balai Pendidikan Masyarakat Desa (BPMD) dan Pembangunan objek-objek pencegahan serta Pembangunan Percobaan Perusahaan Tanah Kering (PTTK).

##### ***B. SETELAH KEMERDEKAAN R.I***

Rencana bagi Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Utara di Medan setelah Kemerdekaan dimulai dengan adanya “Plan Kasimo” yang merupakan rencana proklamasi tahun 1915-1950, namun rencana tersebut tidak dapat dilaksanakan sepenuhnya dikarenakan oleh gejolak revolusi pada waktu itu. Program pembangunan rakyat yang termasuk ke dalam

Rencana Kesejah-teraan Istimewah (RKI) meliputi: Pembangunan balai-balai benih, Perbaikan dan perluasan pengairan lahan pedesaan.

Dinas Jawatan Pertanian Rakyat Propinsi Sumatera Utara pada tahun 1915-1940 masih bernama DINAS JAWATAN PERTANIAN RAKYAT kemudian diganti, dicabut dan diubah berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Sumatera Utara No. 5 Tahun 1981 s/d Tahun 2001 namanya menjadi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura yang beralamat di Jalan Diponegoro No. 11 A Medan. Dinas Pertanian Tanaman Pangan pada Tahun 1981 berpindah ke Jalan Dr. A.H. Nasution No. 6 Gedung Johor Medan, dengan keluarnya UU No. 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah, maka Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura dirubah menjadi DINAS PERTANIAN PROVINSI SUMATERA UTARA berdasarkan PERDA No. 3 Tahun 2001. Gedung Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Utara disesuaikan berdirinya pada tahun 1981 yang beralamat di Jalan Jenderal Besar Dr. Abdul Harris Nasution No. 6 Gedung Johor Medan, yang dibangun pada tahun 1950.

Sesuai dengan keluarnya Peraturan Gubernur No.38 Tahun 2016 tanggal 27 Desember 2016, tentang Susunan Organisasi Dinas Dinas Daerah Provinsi Sumatera Utara maka Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Utara dirubah menjadi **Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara**. Dan pada tahun 2023 berdasarkan Peraturan Gubernur No.28 Tahun 2023, tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Utara maka sekarang nama Perangkat Dinas menjadi **DINAS KETAHANAN PANGAN, TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI SUMATERA UTARA**.

**Kepala Dinas dari Masa ke Masa :**

**1. J.M.D Hutabarat**

Kepala Dinas Pertanian Rakyat Propinsi Sumatera Utara (Sejak tahun 1950 s/d 31 Okto. 1958)

**2. M. Sumardi**

Kepala Dinas Pertanian Rakyat Propinsi Sumatera Utara (Sejak 1 Nopember 1958 s/d 23 Nop. 1960)

**3. Medan Purba**

Kepala Dinas Pertanian Rakyat Propinsi Sumatera Utara (Sejak 1 Januari 1961 s/d 23 Nop. 1960)

**4. Ir. O. Hutagalung**

Kepala Dinas Pertanian Rakyat Propinsi Sumatera Utara (Sejak 9 September 1961 s/d 7 Januari 1968 )

**5. Ir. Efendi Salam**

Kepala Dinas Pertanian Rakyat Propinsi Sumatera Utara (Sejak 8 Januari 1968 s/d 4 Juni 1979)

**6. Ir. Abdul Rahman Daud Rusidy**

Kepala Dinas Pertanian Daerah Tingkat I Sumatera Utara (Sejak 25 Juni 1979 s/d 24 Agustus 1984)

**7. Ir. Sammena Harahap**

Kepala Dinas Pertanian Daerah Tingkat I Sumatera Utara (Sejak 24 Agustus 1984 s/d 6 Sep. 1993)

**8. Ir. Mansur Siregar**

Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Sumatera Utara (Sejak 6 September 1993 s/d 1 Mei 1998)

**9. Ir. H. Mukri Siregar, MSc**

Kepala Dinas Pertanian Propinsi Sumatera Utara (27 Desember 2001)

**10. Ir. H. Bintara Thahir, MSi**

Kepala Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Utara (Sejak 27 Desember 2001 s/d 14 Jan. 2008)

**11. Ir. Ardhi Kusno**

Plt. Kepala Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Utara (Sejak 24 Juni 2008 s/d 31 Mei 2009)

**12. Ir. M. Roem, S, MSi**

Kepala Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Utara (Sejak 27 Agustus 2009 s/d 29 Mei 2015)

**13. Ir. H.Aspan Sofian,MM**

Plt. Kepala Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Utara (Sejak 1 Juni 2015 s/d 14 Maret 2106)

**14. M.Azhar Harahap, SP, M.MA**

Plt. Kepala Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Utara (14 maret 2016 s/d 07 Oktober 2016)

**15. M.Azhar Harahap,SP,M.MA**

Plt. Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara (05 Januari 2017 s/d 18 April 2017)

**16. M.Azhar Harahap,SP,M.MA**

Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara (18 April 2017 s/d Mei 2019)

**17. Ir. Dahler, MMA**

Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara (Mei 2019 s/d Maret 2021)

**18. Ir. Bahrudin Siregar, MM**

Plt. Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara (April 2021 s/d Juli 2022)

**19. Ir. Lusyantini, MM**

Plt. Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara (Juli 2022 s/d Desember 2022)

**20. Rajali, S.Sos, M.SP**

Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara (Januari 2023 s/d sekarang)

### **3.2. TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

Berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 28 Tahun 2023 tentang Tugas, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Utara, disebutkan bahwa Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan kebijakan teknis tanaman pangan dan tanaman hortikultura, ketersediaan dan distribusi pangan serta konsumsi dan keamanan pangan, menyelenggarakan koordinasi, pembinaan, pengendalian, fasilitasi dan pelaksanaan urusan pemerintahan provinsi bidang tanaman pangan dan hortikultura yang meliputi aspek produksi tanaman pangan dan tanaman hortikultura, prasarana dan sarana, ketersediaan dan distribusi pangan serta konsumsi dan keamanan pangan serta penyuluhan. Disamping itu, untuk melaksanakan Tugas tersebut, Dinas menyelenggarakan fungsi :

1. Penyelenggaraan perumusan kebijakan teknis tanaman pangan, hortikultura, prasarana dan sarana, ketersediaan dan distribusi pangan serta konsumsi dan keamanan pangan serta penyuluhan sesuai dengan lingkup tugasnya;
2. Pelaksanaan pengelolaan tanaman pangan, hortikultura, prasarana dan sarana, ketersediaan dan distribusi pangan serta konsumsi dan keamanan pangan serta penyuluhan yang menjadi kewenangan Daerah Provinsi;
3. Pelaksanaan administrasi pengelolaan tanaman pangan, hortikultura, prasarana dan sarana, ketersediaan dan distribusi pangan serta konsumsi dan keamanan pangan serta penyuluhan sesuai dengan lingkungannya tugasnya;
4. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kebijakan tanaman pangan, hortikultura, prasarana dan sarana, ketersediaan dan distribusi pangan serta konsumsi dan keamanan pangan serta penyuluhan sesuai dengan lingkungannya tugasnya;

5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya.

Kepala Dinas mempunyai uraian tugas:

- a. Menyelenggarakan perumusan dan penetapan program kerja Dinas;
- b. Menyelenggarakan penetapan pengkajian dan penetapan pemberian dukungan dengan kebijakan umum dan kebijakan Pemerintah Daerah;
- c. Menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah provinsi bidang pangan, tanaman pangan dan hortikultura, meliputi aspek produksi tanaman pangan dan hortikultura, sarana dan prasarana, ketersediaan dan distribusi pangan, konsumsi dan keamanan pangan serta penyuluhan tanaman pangan dan hortikultura;
- d. Menyelenggarakan koordinasi, pembinaan dan fasilitasi pelaksanaan urusan pemerintahan provinsi bidang pangan, tanaman pangan dan hortikultura, yang meliputi aspek produksi tanaman pangan dan hortikultura, sarana dan prasarana, ketersediaan dan distribusi pangan, konsumsi dan keamanan pangan serta penyuluhan tanaman pangan dan hortikultura;
- e. Menyelenggarakan pengendalian, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan urusan pemerintahan provinsi bidang pangan, tanaman pangan dan hortikultura yang meliputi aspek produksi tanaman pangan dan hortikultura, sarana dan prasarana, ketersediaan dan distribusi pangan, konsumsi dan keamanan pangan serta penyuluhan tanaman pangan dan hortikultura;
- f. Menyelenggarakan koordinasi dan kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta dan lembaga terkait lainnya, dalam dan luar negeri bidang pangan, tanaman pangan dan hortikultura yang meliputi aspek aspek produksi tanaman pangan dan hortikultura, sarana dan prasarana, ketersediaan dan distribusi pangan, konsumsi dan keamanan pangan serta penyuluhan tanaman pangan dan hortikultura;

- g. Menyelenggarakan pengkoordinasian pelaksanaan tugas – tugas teknis serta evaluasi dan pelaporan yang meliputi kesekretariatan, tanaman pangan dan hortikultura, sarana dan prasarana, ketersediaan dan distribusi pangan, konsumsi dan keamanan pangan serta penyuluhan tanaman pangan dan hortikultura dan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD);
- h. Menyelenggarakan perumusan bahan Renstra, Renja, RKT, RKA, DPA, DIPA, PK, LKIP, LKPJ dan LPPD lingkup Dinas;
- i. Menyelenggarakan fasilitasi pelayanan informasi publik;
- j. Menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan sistem pengendalian internal pemerintahan;
- k. Menyelenggarakan fasilitasi tugas dan fungsi kesekretariatan, tanaman pangan dan hortikultura, sarana dan prasarana, penyuluhan tanaman pangan dan hortikultura, ketahanan pangan serta perbenihan tanaman pangan dan hortikultura, perlindungan tanaman pangan dan hortikultura dan keamanan pangan, pengawasan dan sertifikasi benih tanaman pangan dan hortikultura, pengembangan dan pengujian alat mesin pertanian serta pelatihan tanaman pangan dan hortikultura;
- l. Menyelenggarakan pembinaan kesekretariatan, tanaman pangan dan hortikultura, sarana dan prasarana, penyuluhan tanaman pangan dan hortikultura, ketahanan pangan serta perbenihan tanaman pangan dan hortikultura, perlindungan tanaman pangan dan hortikultura dan keamanan pangan, pengawasan dan sertifikasi benih tanaman pangan dan hortikultura, pengembangan dan pengujian alat mesin pertanian serta pelatihan tanaman pangan dan hortikultura;
- m. Menyelenggarakan koordinasi dan fasilitasi tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan lingkup Dinas;
- n. Menyelenggarakan penyampaian saran pertimbangan mengenai bidang tanaman pangan dan hortikultura, sarana dan prasarana, penyuluhan tanaman pangan dan hortikultura serta ketahanan pangan sebagai bahan penetapan kebijakan Pemerintah Daerah;

- o. Menyelenggarakan kepemimpinan, pengendalian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas dan UPTD;
- p. Menyelenggarakan pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan Dinas;
- q. Menyelenggarakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Untuk melaksanakan tugas, fungsi dan uraian tugas tersebut, Kepala Dinas dibantu oleh:

- a. Sekretariat;
- b. Bidang Ketahanan Pangan;
- c. Bidang Tanaman Pangan;
- d. Bidang Hortikultura;
- e. Bidang Sarana Prasarana;
- f. Bidang Penyuluhan Pertanian;
- g. UPTD. Benih Induk Aneka Tanaman Arse Sipirok;
- h. UPTD. Benih Induk Hortikultura Kutagadung;
- i. UPTD. Benih Induk Hortikultura Gedung Johor;
- j. UPTD. Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura;
- k. UPTD. Benih Induk Aneka Tanaman Gabe Hutaraja;
- l. UPTD. Benih Induk Padi Tanjung Morawa;
- m. UPTD. Benih Induk Palawija Tanjung Selamat;
- n. UPTD. Perlindungan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Pengawasan Mutu Keamanan Pangan;
- o. UPTD. Pelatihan dan Mekanisasi Pertanian;

Kelompok Jabatan Fungsional



### **3.3. TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH DINAS KETAHANAN PANGAN, TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2019-2023**

Perumusan tujuan dan sasaran Rencana Strategis (Renstra) Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara tahun 2019-2023 dilakukan dalam upaya pencapaian arah kebijakan dan sasaran pokok Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Sumatera Utara tahun 2019-2023.

#### **1. Tujuan**

- Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara menetapkan tujuan yaitu :  
**Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura.**

#### **2. Sasaran**

Sedangkan Sasaran strategis Pembangunan Pertanian Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara adalah ***Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura.***

### **3.5. PROFIL UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT) DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROV. SUMATERA UTARA**

Unit Pelaksana Teknis yang terdapat di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara yakni terdiri dari :

#### **1. UPT BENIH INDUK HORTIKULTURA GEDUNG JOHOR**

Terletak di Karya Jaya No,22 Pangkalan Masyur Medan. UPT BI Hortikultura Gedung Johor berperan dalam pengembangan pertanian khususnya dalam aspek pengadaan benih hortikultura yang bermutu dan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP)

##### **Lahan UPTD BIH Gedung Johor**

- Kebun Gedung Johor : 4,25 ha
- Unit Kebun Asam Kumbang : 9,8 ha
- Unit Kebun Siguci : 5,8 ha
- Laboratorium Kultur Jaringan dengan luas bangunan  $\pm 300 \text{ m}^2$  terdiri dari 2 unit

#### **2. UPT BENIH INDUK PALAWIJA TANJUNG SELAMAT**

Terletak di Jl.Besar Tanjung Selamat / Jl.Pendidikan No.23 Tj.Selamat Kec.Sunggal Kab.Deli Serdang. UPT BI Palawija Tanjung Selamat berperan dalam perbanyakan benih sumber komoditas palawija

Lahan UPT BI Palawija Tanjung Selamat : 21 Ha

#### **3. UPT BENIH INDUK ANEKA TANAMAN GABE HUTARAJA**

Terletak di Tarutung Sipoholon, Tapanuli Utara. UPT BI Aneka Tanaman Gabera Hutaraja berperan dalam perbanyakan benih sumber komoditas tanaman pangan dan hortikultura

Lahan UPT BI Aneka Tanaman Hias Gabe Hutaraja seluas 42 Ha

**4. UPT BENIH INDUK HORTIKULTURA KUTAGADUNG**

Terletak di Jamin Ginting KM 67 Kutagadung Berastagi. UPT BI Hortikultura Kutagadung berperan dalam perbanyakan benih hortikultura Lahan UPTD BIH Kutagadung seluas 25,7 Ha

**5. UPT BENIH INDUK PADI TANJUNG MORAWA**

Terletak di Jalan Besar Medan-Tanjung Morawa. UPT BI Padi Tanjung Morawa berperan dalam perbanyakan benih sumber komoditas Padi Lahan UPT BI Padi Tanjung Morawa : 26,5 Ha

**6. UPT BENIH INDUK ANEKA TANAMAN ARSE SIPIROK**

Terletak Jl.Besar Sipirok – Simangambat KM 15 Desa Aek Haminjon Kec. Arse, Kabupaten Tapanuli Selatan. UPT BI Hortikultura Arse Sipirok berperan dalam perbanyakan benih sumber komoditas hortikultura Lahan Perbanyakan Hortikultura Arse Sipirok seluas 43 Ha  
Lahan Perbanyakan Aneka Umbi Hutaraja seluas 10 Ha

**7. UPT PERLINDUNGAN TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PENGAWASAN MUTU KEAMANAN PANGAN**

Terletak di Jalan. A. H. Nasution No. 4 Pangkalan Masyhur Medan. UPT Perlindungan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Pengawasan Mutu Keamanan Pangan berperan dalam bidang pengamatan dan pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT), pengamatan dan penanganan dampak perubahan iklim (DPI) serta pengawasan mutu keamanan pangan. UPT Perlindungan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Pengawasan Mutu Keamanan Pangan didukung dengan fasilitas :  
Laboratorium Pengamatan Hama sebanyak 4 unit

#### **8. UPT PELATIHAN DAN MEKANISASI PERTANIAN**

Terletak di jalan AH.Nasution No.5 Pangkalan Masyur Medan. UPT Pelatihan dan Mekanisasi Pertanian berperan dalam pengadministrasian ketatausahaan, pengelolaan sarana dan prasarana, peningkatan dan pengembangan kapasitas kelembagaan dan ketenagaan penyuluhan, penyusunan dan penyebaran media penyuluhan serta pengembangan sistem informasi penyuluhan pertanian berbasis teknologi informasi

Lahan UPT Pelatihan dan Mekanisasi Pertanian memiliki fasilitas :

- Aula sebanyak 2 unit
- Kelas sebanyak 3 unit
- Asrama sebanyak 3 unit
- Kamar sebanyak 51 unit
- Lahan Praktek seluas 1.000 m<sup>2</sup>
- Bengkel Mekanisasi Pertanian

#### **9. UPT SERTIFIKASI BENIH TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA**

Terletak di Jalan A.H. Nasution No. 10 Medan. UPT Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura berperan Pengadministrasian Ketatausahaan, pengawasan dan sertifikasi benih tanaman pangan dan hortikultura

Lahan UPT Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura memiliki fasilitas yaitu Laboratorium sertifikasi benih sebanyak 4 unit

### **3.6. PROGRAM KEGIATAN DINAS KETAHANAN PANGAN, TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROV. SUMATERA UTARA**

Adapun program utama/prioritas Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara adalah sebagai berikut.

#### **1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat**

Adapun kegiatan dan rincian subkegiatan prioritas pada Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat adalah sebagai berikut.

- 1) Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Provinsi dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan

Sub Kegiatan :

1. Sub Kegiatan Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal (Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura)
2. Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya (Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura)
- 2) Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Provinsi

Sub Kegiatan :

1. Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Provinsi (Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura)
- 3) Kegiatan Promosi Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi Melalui Media Provinsi

Sub Kegiatan :

1. Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Advokasi, Edukasi, dan Sosialisasi Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) (Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura)

2. Program Penanganan Kerawanan Pangan

Adapun kegiatan dan rincian subkegiatan prioritas pada Program Penanganan Kerawanan Pangan adalah sebagai berikut.

- 1) Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Provinsi

Sub Kegiatan :

1. Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Provinsi (Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura)

3. Program Pengawasan Keamanan Pangan

Adapun kegiatan dan rincian subkegiatan prioritas pada Program Pengawasan Keamanan Pangan adalah sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan :

1. Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Provinsi (Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura)

4. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

Adapun kegiatan dan rincian subkegiatan prioritas pada Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian adalah sebagai berikut.

- a. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman

Sub Kegiatan :

1. Pengelolaan Penerbitan Sertifikat Benih
2. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Hortikultura

3. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Tanaman Pangan

5. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

Adapun kegiatan dan rincian subkegiatan prioritas pada Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian adalah sebagai berikut.

a. Penataan Prasarana Pertanian

Sub Kegiatan :

1. Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian
2. Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengelolaan Jalan Usaha Tani
3. Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengelolaan Jaringan Irigasi di Tingkat Usaha Tani
4. Koordinasi, Sinkronisasi dan Penataan Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya

6. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

Adapun subkegiatan prioritas pada Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian adalah sebagai berikut.

1) Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi

Sub Kegiatan :

1. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
2. Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
3. Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
4. Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan



## 7. Program Penyuluhan Pertanian

Adapun kegiatan dan rincian subkegiatan prioritas pada Program Penyuluhan Pertanian adalah sebagai berikut

- 1) Pengembangan Ketenagaan Penyuluhan Pertanian  
Sub Kegiatan
  1. Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian ASN
  2. Kerja Sama Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian Swadaya dan Swasta
- 2) Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian  
Sub Kegiatan
  1. Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian
  2. Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani
- 3) Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan  
Sub Kegiatan
  1. Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Koorporasi Petani
  2. Pendampingan Manajemen Koorporasi Petani
  3. Penilaian Kelayakan dan Standarisasi Manajemen Koorporasi Petani
  4. Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani

## **IV. PENUTUP**

Demikian kami sampaikan Buku Selayang Pandang Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura ini kami susun. Kami menyadari sebagai manusia kami mempunyai keterbatasan dalam penyampaianannya sehingga diperlukan kritik dan saran yang membangun guna Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura di masa yang akan datang.

Kami harapkan Buku ini dapat memenuhi kebutuhan pengguna data dan Informasi khususnya di Bidang Pertanian dan kami ucapkan terima kasih kepada pihak pihak yang telah membantu demi kelancaran penyusunan buku ini.